

EVALUASI DAN UPAYA PENINGKATAN KINERJA BUNARAN KALIBANTENG PASCA TERBANGUNNYA FLYOVER

Agustina Maya Paramitha, Radiksa Ivan Sitranata
Bambang Riyanto, YI. Wicaksono

Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Diponegoro
Jl.Prof.Soedarto, SH., Tembalang, Semarang, 50239,
Telp.: (024) 7474770, Fax.: (024) 74600600

ABSTRAK

Tingginya kendaraan yang melewati Simpang Kalibanteng sebagai salah satu jalur utama menuju kawasan Barat Kota Semarang mengakibatkan menurunnya kinerja lalu lintas. Peningkatan kinerja lalu lintas salah satunya dengan pembangunan jembatan layang dan pelebaran pendekat. Hasil analisis derajat kejenuhan sebelum adanya jembatan layang ruas Jalan Sudirman mencapai 1,08, Jalan Pamularsih mencapai 0,92, Jalan Abdulrahman Saleh mencapai 0,71, Jalan Siliwangi mencapai 0,93, Jalan Bandara Ahmad Yani mencapai 1,08 dan Jalan RE. Martadinata mencapai 0,52. Penambahan lebar pendekat sebesar 2 meter pada ruas Jalan Siliwangi dan 4 meter pada ruas Jalan Sudirman. Selain itu dengan memindahkan akses menuju Bandara Ahmad Yani di kawasan Maerokoco. Berdasarkan hasil analisis dengan penambahan lebar pendekat dan pemindahan akses menuju bandara tersebut kinerja jalan meningkat ditunjukkan dengan nilai derajat kejenuhan pada ruas Jalan Siliwangi $\leq 0,79$, Jalan RE. Martadinata $\leq 0,18$, Jalan Sudirman $\leq 0,41$, Jalan Pamularsih $\leq 0,83$ dan Jalan Abdulrahman Saleh $\leq 0,65$. Disimpulkan bahwa penambahan pendekat dan pemindahan akses Bandara Ahmad Yani menghasilkan kinerja simpang yang lebih baik dari kondisi sebelum adanya jembatan layang.

Kata Kunci: Pembangunan Flyover, Pemindahan Akses Bandara

ABSTRACT

The high vehicle passes on Kalibanteng Intersection as one of main road to reach West Semarang area decreasing the traffic performance. One of the strategies to improve the performance is by building a flyover and widening approach. The results of the degree of saturation analysis before flyover was build reaches 1,08 on Sudirman Street, 0,92 on Pamularsih Street, 0,71 on Abdulrahman Saleh Street, 0,93 on Siliwangi Street, 1,08 on Bandara Ahmad Yani Street and 0,52 on RE. Martadinata Street. Widening approach done by add 2 meters on Siliwangi Street and 4 meters on Sudirman Street. Beside that, also displacing access to Ahmad Yani Airport into Maerokoco. Based on the analysis with widening the approach and displacing airport access, road performance is improved, shown by the degree of saturation on Siliwangi Street is less than 0,79, on RE. Martadinata Street less than 0,18, on Sudirman Street less than 0,41, Pamularsih Street less than 0,83 and Abdulrahman Saleh Street less than 0,65. It was concluded that widening the approach and displacing airport access produce a better performance than before there is no flyover.

Keywords: Flyover Construction, Displacing Airport Access